

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of financial ratios on the probability of a company experiencing financial distress. The population in the research is all Go-Public companies listed on the IDX in 2018 - 2022. This research uses logistic regression to determine the probability of financial distress. Financial distress in this study uses binary variable. The sample used purposive sampling and obtained 428 companies' data. Based on tabulate, the results showed 38.08% (163 companies) were companies experiencing financial distress. In this study, data suitability was 61% and model accuracy was 84%. The results of this research show that ROA and DER have a significant positive effect on probability of a company experiencing financial distress. ROE, QR, DAR and EPS have a significant negative effect on probability of a company experiencing financial distress. Meanwhile, the current ratio, total assets turnover, sales growth and market book value do not have a significant effect on probability of a company experiencing financial distress. Suggestions from author expected to reduce ROA and DER, increase ROE, QR, DAR. For Investors, necessary compare debt management and pay attention to the condition of the company's financial statements whether the company has increased debt or decreased debt.

Key words: financial distress, logistic regression, proxy, accounting ratio

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial ratio* terhadap probabilitas perusahaan mengalami *financial distress*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan *Go-Public* yang terdaftar di IDX tahun 2018 – 2022. Penelitian ini menggunakan *logistic regression* untuk mengetahui probabilitas *financial distress*. *Financial distress* dalam penelitian ini menggunakan variabel *binary*. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh hasil terdapat 428 perusahaan menjadi sampel penelitian. Berdasarkan *tabulate* didapatkan hasil bahwa 38,08% (163 perusahaan) merupakan perusahaan *financial distress*. Model statistik yang baik menghasilkan estimasi akurat dan memiliki kecocokan data. Dalam penelitian ini kecocokan data sebesar 61% dan akurasi model 84%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on assets* dan *debt to equity* berpengaruh signifikan positif terhadap probabilitas perusahaan mengalami *financial distress*. *Return on equity*, *quick ratio*, *debt to assets* dan *earning per share* berpengaruh signifikan negatif terhadap probabilitas perusahaan mengalami *financial distress*. Sedangkan *current ratio*, *total assets turnover*, *sales growth* dan *market book value* tidak berpengaruh terhadap probabilitas perusahaan mengalami *financial distress*. Saran dari penulis untuk perusahaan yang mengalami *financial distress* diharapkan menurunkan ROA dan DER dan menaikkan ROE, QE dan DAR. Untuk Investor, perlu membandingkan pengalangan hutang dan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan dalam beberapa tahun apakah perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan hutang.

Kata kunci: *financial distress, logistic regression, proxy, accounting ratio.*